

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Melihat pesatnya perkembangan mode busana saat ini maka para pencipta busana berlomba menciptakan busana yang trendi dan nyaman saat digunakan. Dalam pembuatan suatu busana, tahap awal atau pembuatan pola menjadi faktor penentu dari kualitas suatu busana. Pembuatan pola yang tepat dapat menentukan kenyamanan suatu busana. Pembuatan pola busana terdiri dari beberapa system yaitu sistem konstruksi dan sistem *drapping*.

Pembuatam pola sistem konstruksi adalah sistem pembuatan pola bidang dengan menggunakan kertas sedangkan pola sistem *drapping* adalah sistem pembuatan pola dengan menggunakan dress form yang ukurannya sesuai dengan ukuran pemakai busana. Dari kedua system pembuatan pola tersebut, pola *drapping* merupakan system pembuatan pola yang lebih memfokuskan kesesuaian hasil jadi busana dengan ukuran tubuh. Selain itu, pembuatan busana dengan menggunakan pola *drapping* dapat menghasilkan busana yang sesuai dengan desain suatu busana, dan letak jatuh bagian – bagian busana sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai.

Pola sistem *drapping* digunakan guna menghasilkan suatu busana yang sesuai dengan desain dan bentuk tubuh. Maka diperlukan sumber daya manusia yang mahir dalam pembuatan pola sistem *drapping*. Untuk menghasilkan sumber

daya manusia tersebut, maka diperlukan lembaga pendidikan yang memberikan kompetensi dalam bidang busana. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi kejuruan tertentu, Salah satunya adalah kompetensi dalam bidang busana.

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki kompetensi dalam bidang busana. Dalam kejuruan busana, terdapat berbagai kompetensi yang harus dicapai, salah satunya adalah pembuatan Pola Dasar *Drapping*. Siswa diharapkan mampu menguasai kompetensi tersebut, namun pada kenyataannya siswa masih kurang mampu dalam pembuatan Pola Dasar *Drapping*. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 03 Agustus 2015, wawancara dengan guru bidang studi Dasar Pola yaitu Ibu Purnama. Menerangkan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembuatan pola dasar *drapping* seperti: kurangnya pengetahuan dasar tentang pola *drapping*, kemampuan berhitung siswa yang kurang baik, minat dan keseriusan belajar siswa kurang baik, kemampuan siswa dalam membuat pola dasar *drapping* belum maksimal, hal tersebut juga dikarenakan siswa belum pernah belajar pola pada pembelajaran sebelumnya, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal. hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah KKM yaitu 75.

Hal tersebut juga dapat dilihat melalui tes observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat observasi. Hasil tes observasi menunjukkan bahwa terdapat 70 % yaitu 49 siswa tidak memenuhi KKM dan 30 % yaitu 18 siswa memenuhi

KKM. Dari data tersebut terlihat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, diharapkan agar peserta didik dapat menguasai pembuatan pola dasar *drapping* dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru bidang studi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Membuat Pola Dasar *Drapping* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dasar tentang pembuatan Pola Dasar *Drapping*
2. Lemahnya kemampuan menghitung dalam pembuatan pola.
3. Kurangnya minat dan keseriusan pada saat pembelajaran pembuatan pola dasar *drapping*.
4. Hasil pembuatan pola dasar *drapping* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi masih kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal tenaga, waktu, biaya, dan fasilitas lainnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Analisa kemampuan membuat pola dasar

drapping siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dibatasi pada pola dasar *drapping* bagian depan dan belakang dengan menggunakan ukuran standar Medium (M) dan bahan kain belacu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana kemampuan pembuatan pola dasar *drapping* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

E. Tujuan Penelitian

Mengingat pentingnya suatu tujuan penelitian yang akan dicapai, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat kemampuan pembuatan pola dasar *drapping* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a) Bagi siswa:

1. Untuk mengetahui kekurangan dalam pembuatan pola dasar *drapping*.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan pola dasar *drapping*.

b) Bagi guru:

1. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan siswa dalam pembuatan pola *drapping*.
2. Sebagai perbaikan untuk pembuatan pola *drapping*.

c) Bagi sekolah:

1. Sebagai perbaikan untuk system pembelajaran

d) Bagi peneliti:

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Menambahkan pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
3. Sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.